



MANAJEMEN KEBERLANGSUNGAN USAHA

Berbasis ISO 22301

*Business Continuity
Management
Based on ISO 22301*



▲ SINOPSIS

Pelatihan 3 hari tentang *Business Continuity Management* didisain khusus berdasarkan kerangka ISO 22301 untuk membantu organisasi perusahaan, baik perbankan (sesuai dengan PBI No. 9/15/PBI/2007) dan juga non-perbankan, dalam mengintegrasikan BCM pada proses bisnis perusahaan. Sehingga perusahaan mampu memastikan perusahaan memiliki kemampuan untuk bertahan dan tetap dapat melakukan kegiatan usahanya walaupun mengalami gangguan-gangguan operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

Mengamankan masa depan perusahaan adalah tanggung jawab semua orang di perusahaan dan ini sangat berantung kepada kemampuan perusahaan menjaga kelangsungan bisnisnya. Keberlangsungan bisnis perusahaan sangat bergantung pula pada kemampuan manajemen perusahaan mengantisipasi peristiwa-peristiwa di masa depan dan juga mengantisipasi dampak akibat peristiwa-peristiwa tersebut secara keseluruhan.

Salah satu faktor signifikan yang mengganggu kelangsungan bisnis perusahaan adalah gangguan pada kegiatan usaha atau sering juga disebut operasi bisnis perusahaan. Agar perusahaan mampu menjaga kelangsungan bisnisnya, perusahaan perlu memiliki *Business Continuity Plan* (BCP)

BCP merupakan suatu dokumen tertulis yang memuat rangkaian kegiatan yang terencana dan terkoordinir tentang langkah-langkah pengurangan risiko, penanganan dampak gangguan operasional dan proses pemulihan agar kegiatan operasional perusahaan dan pelayanan kepada pelanggan tetap dapat berlangsung. BCP merupakan salah satu hasil atau *'output'* dari penerapan manajemen keberlangsungan usaha (BCM) yang merupakan bagian dari manajemen risiko yang berfokus pada risiko operasional.

▲ Manfaat Pelatihan

Pelatihan ini akan membantu peserta untuk memahami konsep dan pengetahuan tentang *Business Continuity Management* dan cara membangun *Business Continuity Plan* sehingga mampu menerapkannya di perusahaan.

Kurikulum pelatihan ini dibangun berdasarkan kerangka dan proses ISO 22301 - *International Standard Business Continuity Management*.

1. Pengenalan tentang ruang lingkup BCM di perusahaan.
2. Cara menyusun proyek BCM dan mendapat komitmen dari *Top Management*
3. Cara membuat kebijakan BCM
4. Cara menentukan *key disaster scenario*
5. Cara menentukan fungsi bisnis kritical beserta kebutuhan 'resource'-nya dengan menggunakan *Business Impact Analysis (BIA)*
6. Cara menyusun *Recovery Strategy (RS)*
7. Cara membuat BCP
8. Cara menciptakan 'awareness' pada organisasi tentang BCM
9. Tentang 'training', 'testing' dan 'exercising' dari BCP
10. *Maintenance BCP*

▲ Peserta

- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- Anggota Komite Pemantau Risiko dan atau Komite Audit
- *Corporate Secretary*
- Manajer dan anggota departemen atau bagian Manajemen Risiko
- Ketua dan anggota Audit Internal perusahaan
- Manajer operasional atau staf yang bertugas menangani BCM
- Manajer lini yang membutuhkan pemahaman tentang BCM
- Praktisi dan Profesional di bidang Manajemen Risiko Korporasi



▲ Jadwal Pelatihan

Hari Pertama

Sesi 1 (08.30-10.00)

Pengenalan BCM dalam konteks ISO 22301 dan integrasi dengan ISO 31000

Sesi 2 (10.15-12.00)

1. Membangun proyek dan kebijakan BCM di perusahaan
2. Menentukan *key disaster scenario*

Sesi 3 (13.00-15.00)

Penerapan asesmen risiko dengan menggunakan *Business Impact Analysis (BIA)*

Sesi 4 (15.30- 17.00)

Studi Kasus: Simulasi pembuatan BIA

Hari Kedua

Sesi 1 (08.30-10.00)

Presentasi oleh para peserta tentang hasil simulasi BIA

Sesi 2 (10.15-12.00)

Risk Treatment dengan pembuatan *Recovery Strategy (RS)*

Sesi 3 (13.00-15.00)

Risk Treatment dengan pembuatan *Business Continuity Plan (BCP)*

Sesi 4 (15.30 - 17.00)

Studi Kasus: Simulasi pembuatan RS dan BCP

Hari Ketiga

Sesi 1 (08.30-10.00)

Berbagi pengalaman dengan praktisi dalam penerapan BCM secara keseluruhan di suatu organisasi

Sesi 2 (10.15-12.00)

Presentasi oleh para peserta tentang RS dan BCP

Sesi 3 (13.00-15.00)

Mengimplementasikan BCP dengan menciptakan '*awareness*', '*training*', dan '*exercising*'.

Sesi 4 (15.30 - 17.00)

Penerapan monitoring & review BCM.

▲ Host

Program ini akan didampingi serta difasilitasi oleh Host beserta dengan fasilitator ahli lainnya dari CRMS Indonesia. Selain itu juga dapat mengundang pembicara tamu untuk berbagi pengalaman praktis dengan para peserta.



Antonius Alijoyo, CPRM, ERMCP, CERG, CFE, CGEIT, CCSA, CRMA

Dr. Antonius Alijoyo adalah seorang ahli yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 25 tahun di berbagai industri sebagai eksekutif senior, board member, dan partner senior berbagai organisasi yang besar, diantaranya di Unilever Indonesia, Jaya Group, British American Tobacco Indonesia, AAJ Associates/RSM International, Commonwealth Bank Indonesia, dan salah satu perusahaan Asuransi terkemuka di dunia.

Sampai Desember 2014, beliau mendedikasikan waktunya sebagai Anggota Independen Dewan Audit Otoritas Jasa Keuangan dan Steering Committee Indonesia Stock Exchange - IT and Risk Management. Saat ini beliau juga berperan sebagai Komisaris Independen di perusahaan Asuransi terkemuka di Indonesia. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman yang luas sebagai Komisaris Independen dan Chairman/Anggota Komite Audit/Pemantau Risiko perusahaan di berbagai industri diantaranya adalah perbankan dan jasa keuangan lainnya, Group Manufacturing, Consumer Goods, Construction and Development, dan Industri Otomotif.

Beliau juga aktif di beberapa Asosiasi Profesional baik Institusi Internasional maupun Nasional, serta terlibat dalam beberapa organisasi non-profit yang mendukung praktik GCG dan manajemen risiko di Indonesia.



Charles R. Vorst, BCCS, CRMP, ERMCP

Charles Vorst merupakan Technical Adviser Center for Risk Management Studies Indonesia. Beliau telah terjun di bidang konsultasi dibidang manajemen risiko sejak tahun 2005, berkarir sebelumnya di AUTO 2000, WIKA Group, Tbk., PT Garuda Indonesia, Tbk., PT Darma Henwa, Tbk., PT Jamsostek, PT Surveyor Indonesia, dan berbagai korporasi di Indonesia, baik BUMN/privat, nasional/multi-national, listed/non-listed, yang bergerak di berbagai industri.

Beliau telah mengerjakan berbagai macam proyek, diantaranya adalah membantu dalam pembuatan Framework pada bidang : GCG & ERM Implementation Roadmap, GCG & ERM Policy/Manual, Corporate Risk, Appetite/Tolerance & Risk Parameters. Serta berpartisipasi dalam pembuatan: GCG Pocket Book, Independent Whistle Blowing System, ERM Procedures, IT-based ERM Solutions. Juga membantu peningkatan dalam proses Corporate Risk & Control Self-Assessment, Project Risk Assessment, Gap Analysis & ERM Maturity Assessment, Risk-based Audit.

Diselenggarakan oleh:



Bekerja sama dengan:



CRMS Indonesia

Jl. Batununggal Indah IV No. 97

Bandung - 40267, Indonesia

Phone. (+6222) 87301035

Mobile. (+62) 81 2222 00 775

Website : www.crmsindonesia.org

Email : secretariat@crmsindonesia.org